

SOSIALISASI EKONOMI SYARIAH SEBI GOES TO NUSANTARA (SGN) 2020 “Optimalisasi Ekonomi Syaria’ah untuk Menunjang Peningkatan Ekonomi Daerah Lebak, Banten”

1)Sepky Mardian
Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, Depok, Jawa Barat
Email: sepky.mardian@sebi.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to provide socialization of Sharia economy to lebak community as well as identification of local economic potential that can be developed with Sharia economy. The method of service is carried out by seminars and surveys of participants' understanding of sharia economy and regional economic potential. Community service activities carried out on students and the general public who were present at the PKK Building of Lebak Local Government. The event was attended by about 75 people recorded in the press document. The activity took place by providing socialization of Sharia economy and economic potential in Lebak area. In the socialization, online surveys were also conducted using www.mentimeter.com platforms related to participants' initial understanding of sharia economy and economic potential of Lebak or Banten areas that can be developed with sharia economic principles.

Keywords: Sharia economy, regional economic potential, halal tourism

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi ekonomi syariah kepada masyarakat Lebak serta identifikasi potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan dengan ekonomi syariah. Metode pengabdian dilakukan dengan seminar dan survei pemahaman peserta terhadap ekonomi syariah dan potensi ekonomi daerah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada siswa dan masyarakat umum yang hadir di Gedung PKK Pemerintah Daerah Lebak. Kegiatan dihadiri oleh sekitar 75 orang yang tercatat di dokumen presensi. Kegiatan berlangsung dengan memberikan sosialisasi ekonomi syariah dan potensi ekonomi di daerah Lebak. Dalam sosialisasi juga dilakukan survei online dengan menggunakan platform www.mentimeter.com terkait pemahaman awal peserta tentang ekonomi syariah dan potensi ekonomi daerah Lebak atau Banten yang dapat dikembangkan dengan prinsip ekonomi syariah.

Kata Kunci: Ekonomi syariah, potensi ekonomi daerah, pariwisata halal

1. PENDAHULUAN

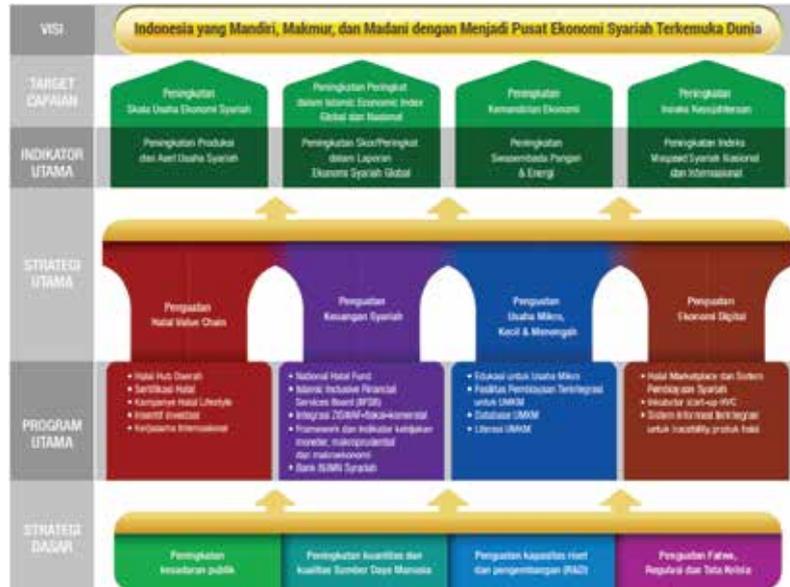
1.1. Latar Belakang

Peningkatan kesadaran publik (literasi) atas ekonomi syariah merupakan salah satu strategi dasar dalam mencapai visi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS)

yang sekarang dirubah menjadi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) menuliskan, dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024, visi pengembangan ekonomi syariah yaitu Indonesia yang Mandiri, Makmur dan Madani dengan menjadi Pusat Ekonomi Syariah

Terkemuka Dunia. Untuk mencapai visi ini telah disusun target capaian yang didukung dengan strategi utama dan strategi dasar (Bappenas, 2018).

Gambar 1. Kerangka Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia



Sumber: Bappenas (2018)

Strategi peningkatan kesadaran publik ini menjadi penting dan strategis dalam pewujudan visi ekonomi syariah diatas, karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2016, menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat terhadap keuangan secara umum masih pada indeks 29,66% (OJK, 2017). Artinya masih sekitar 70% masyarakat untuk yang sadar dengan adanya peran keuangan dalam kehidupan mereka. Tingkat literasi untuk Provinsi Banten, yang akan dijadikan kegiatan sosialisasi ekonomi syariah ini, sebesar 38,18%.

Grafik 1. Perkembangan Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia



Sumber: diolah (2020)

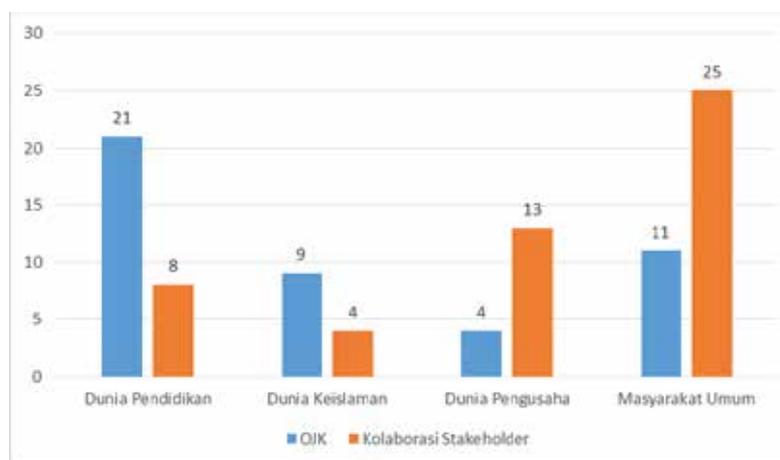
Dengan program sosialisasi literasi keuangan yang dilakukan berbagai stakeholder, tingkat literasi masyarakat terus meningkat. Berdasarkan survei yang dilakukan OJK tahun 2019, tingkat literasi sudah mencapai 38.03% dan tingkat inklusi mencapai 76.19% (Pitriyanti, 2019).

Sedangkan tingkat literasi untuk keuangan syariah secara spesifik lebih kecil lagi, yaitu sebesar 11,06% untuk skala nasional dan sebesar 21.09% untuk skala Provinsi Banten (OJK, 2017). Kondisi ini tentu tidak sejalan dengan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan syariah juga baru mencapai 28.25% (Suci and Hardi, 2019). Berdasarkan data dari Global Islamic Economy Report 2018-2019 yang dikutip oleh Bappenas (2018), jumlah penduduk muslim Indonesia mencapai 87,18 persen dari populasi 232,5 juta jiwa.

Kondisi ini tentu masih jauh dibanding dengan indeks literasi masyarakat di negara lain. Berdasarkan data Global Islamic Economy Index (GIEI) 2018 untuk tingkat kesadaran (awarenees) masyarakat terhadap keuangan, Indonesia baru menempati urutan 10 bersama Jordan, dimana peringkat tertinggi diraih oleh Malaysia dan Uni Emirat Arab (UEA) (Bappenas, 2018).

Untuk meningkatkan kesadaran publik atas keuangan syariah dibutuhkan kontribusi dan kerjasama berbagai pihak. Berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2018 yang dikeluarkan OJK, telah dilakukan banyak program sosialisasi kepada dunia pendidikan, dunia ke-Islam-an, dunia pengusaha dan masyarakat umum (OJK, 2019). Grafik 2 menggambarkan jumlah kegiatan sosialisasi dan edukasi yang tercatat oleh OJK pada 2018.

Grafik 2 Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Keuangan Syariah Indonesia 2018



Sumber: diolah (2020)

Perguruan tinggi, terutama yang fokus pada keilmuan ekonomi syariah memiliki peran penting untuk berkontribusi dalam peningkatan kesadaran publik terhadap ekonomi syariah. Untuk itu, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI (STEI SEBI), melalui tridharmanya, melakukan kegiatan pengabdian

masyarakat dalam bentuk SEBI Goes to Nusantara (SEBI GTN). Kegiatan ini telah berjalan sejak 3 tahun yang lalu. Sosialisasi di Kabupaten Lebak ini merupakan rangkaian dari SEBI GTN 2020.

1.2. Analisis Situasi Mitra PkM

Berdasarkan survei Literasi Keuangan Nasional yang dilakukan OJK, diketahui bahwa indeks literasi Provinsi Banten tidak jauh berbeda dengan indeks nasional. Data menunjukkan bahwa tahun 2016, indeks literasi keuangan Provinsi Banten sebesar 38.18%, dan literasi keuangan syariah hanya sebesar 7,27% (OJK, 2017). Statistik Perbankan Syariah Desember 2019 menunjukkan bahwa di Provinsi Banten telah terdapat 90 jaringan kantor bank syariah dan 12 bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) (OJK, 2020).

Sejalan data nasional, tingkat literasi yang rendah tidak sejalan dengan jumlah penduduk muslim yang banyak di Provinsi Banten. Berdasarkan Laporan Provinsi Banten Dalam Angka 2019, tidak terdapat jumlah penduduk berdasarkan klasifikasi agama yang dianut, namun berdasarkan jumlah rumah ibadah, rumah ibadah untuk muslim lebih banyak secara kuantitas dibanding agama lain. Data Badan Pusat Statistik 2019 menunjukkan di Provinsi Banten terdapat 8.083 masjid, 13.325 mushola, 554 gereja Protestan, 33 gereja Katholik, 11 pura, dan 131 vihara (BPS Provinsi Banten, 2019).

1.3. Permasalahan Mitra

Sejauh ini, tidak penelitian yang secara khusus meneliti tingkat literasi keuangan syariah di Lebak, Banten. Berdasarkan tracing di database google.scholar secara online, hanya terdapat 1 (satu) penelitian skripsi tentang tingkat literasi mahasiswa terhadap keuangan syariah di Lebak. Laporan penelitian itu ada dalam repositori UIN SMH Banten dan hanya bab 2 yang dipublikasikan secara daring. Tidak ditemukan laporan keseluruhan tentang hasil risetnya.

Oleh karena itu, data tingkat literasi yang dapat digunakan adalah hasil survei literasi keuangan nasional yang diterbitkan oleh OJK. Survei yang dilakukan hanya dapat

menampilkan data sampai level provinsi, yaitu Banten. Data menunjukkan bahwa tahun 2016, indeks literasi keuangan Provinsi Banten sebesar 38.18%, dan literasi keuangan syariah hanya sebesar 7,27% (OJK, 2017).

Data ini menggambarkan bahwa tingkat literasi masyarakat terhadap keuangan syariah masih sangat rendah.

1.4. Target Kegiatan

Target yang ditetapkan untuk kegiatan pengabdian ini, diharapkan berdampak pada mitra dan STEI SEBI sebagai lembaga pengembangan program pendidikan. Mitra yang dimaksud adalah siswa SLTA dan masyarakat publik yang ada di Kecamatan Rangkasbitung, Lebak Banten.

Berikut adalah target kegiatan yang ditetapkan:

1. Siswa SLTA dan masyarakat dapat mengetahui dan memahami konsep dasar ekonomi syariah dan operasional dari entitas syariah terkait jasa dan produk yang ditawarkan.
2. Siswa SLTA dan masyarakat tergugah untuk mulai berinteraksi dengan entitas syariah sebagai salah satu bagian dari transaksi muamalah sebagai seorang muslim
3. Siswa SLTA dan masyarakat serta Pemerintah Daerah dapat mengidentifikasi potensi industri halal (pariwisata halal) sebagai bagian dari ekonomi syariah untuk pengembangan potensi ekonomi daerah Lebak.
4. Dosen dan mahasiswa STEI SEBI dapat berkontribusi dalam gerakan edukasi dan sosialisasi ekonomi syariah untuk meningkatkan literasi terhadap keuangan syariah.
5. Dosen dan mahasiswa STEI SEBI merasakan langsung kondisi di lapangan terkait literasi keuangan syariah masyarakat, sehingga menjadi bahan dan motivasi untuk pembelajaran ekonomi syariah di kampus.

1.5. Luaran Kegiatan

Luaran merupakan output dan hasil yang diharapkan dari target yang ditetapkan sebelumnya. Luaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Diperolehnya potensi isu riset dan pengabdian masyarakat terkait ekonomi syariah yang akan ditindaklanjuti di kampus
2. Publikasi riset dan kegiatan pengabdian masyarakat di media publikasi ilmiah.

2. METODE

2.1. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan sosialisasi dilakukan survei terhadap peserta. Survei dilakukan secara online dengan menggunakan platform www.mentimeter.com dengan sistem jawaban cloud word. Pertanyaan survei terkait dengan pengetahuan awal peserta terhadap ekonomi Islam dan potensi daerah apa yang dapat dikembangkan dengan prinsip ekonomi Islam.

Survei online ini diikuti oleh 115 peserta untuk pertanyaan pertama dan 56 peserta untuk pertanyaan kedua. Berikut adalah pertanyaan yang diberikan:

1. Apa yang ada dalam pikiran Anda, jika disebut kata “Ekonomi Syariah”? Tuliskan 1-3 kata
2. Apa saja potensi ekonomi di daerahmu? Di Lebak, di Banten?

2.2 Solusi yang ditawarkan

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk mensosialisasikan ekonomi syariah kepada siswa SLTA dan masyarakat umum. Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi ke beberapa sekolah dan seminar ekonomi syariah dengan tema Optimalisasi Ekonomi Syari’ah untuk Menunjang Peningkatan Ekonomi Daerah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan pada 1.3. Permasalahan Mitra sebelumnya, maka dapat diusulkan

beberapa solusi yaitu:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa SLTA untuk melanjutkan pendidikan tinggi di bidang ekonomi syariah untuk mempersiapkan SDM di masa mendatang
2. Secara reguler, misal setiap tahun mahasiswa ekonomi syariah yang berasal dari Lebak, datang ke daerahnya untuk mensosialisasikan ekonomi syariah kepada sekolah-sekolah.
3. Melakukan sosialisasi ekonomi syariah secara berkala untuk masyarakat umum dengan bekerjasama dengan stakeholder seperti Pemerintah Daerah, pengusaha dan entitas syariah yang beroperasi di Lebak.

2.3. Rencana dan Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam program rutin STEI SEBI, yaitu SEBI Goes To Nusantara (GTN). Program ini telah berlangsung sejak 3 tahun lalu. Program ini merupakan kolaborasi antara Bidang Kemahasiswaan, LPPM, dosen dan mahasiswa daerah yang tergabung dalam forum daerah. GTN 2020 dilakukan di lebih kurang 15 kota/kabupaten di Indonesia yang tersebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara Barat. GTN Lebak adalah salah satu rangkaian GTN 2020.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa kegiatan:

1. Sosialisasi ekonomi syariah ke beberapa sekolah oleh mahasiswa forum daerah
2. Tes beasiswa ekonomi syariah untuk melanjutkan kuliah di SEBI
3. Kampanye kreatif ekonomi syariah ke masyarakat umum
4. Seminar ekonomi syariah

Semua rangkaian kegiatan ini telah dilaksanakan dalam rentang waktu sekitar 2 bulan (Januari sd Februari 2020) untuk persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah:

1. Sosialisasi ekonomi syariah ke beberapa sekolah. Dilakukan oleh mahasiswa forum daerah Banten (BaSE Forum). Kegiatan ini dilakukan bulan Januari 2020
2. Tes beasiswa ekonomi syariah ke perguruan tinggi STEI SEBI
3. Seminar ekonomi syariah. Kegiatan ini dilakukan pada Ahad, 16 Februari 2020 bertempat di Gedung PKK, Pemerintah Kabupaten Lebak. Seminar ini dibuka dengan keynote speech dari Bupati Lebak yang diwakili oleh Kabag Kesra dan

dilanjutkan dengan materi seminar yang disampaikan oleh Dr. Sepky Mardian, SEI, MM, SAS (Dosen Tetap STEI SEBI) dan Bapak Daniel Muttaqin (Direktur CV. Lancar Jaya dan Presiden GenPro Chapter Lebak). Seminar ini dihadiri oleh siswa SLTA dan masyarakat publik sebanyak 75 orang.

4. Berdasarkan hasil survei melalui www.mentimeter.com, diperoleh 5 kata utama untuk pertanyaan pertama adalah (a) ekonomi tanpa riba; (b) ekonomi berbasis Islam; (c) bisnis tanpa riba; (d) ekonomi islami; dan (e) anti riba.



5. Adapun 5 jawaban utama responden untuk pertanyaan kedua adalah (a) sumber daya alam; (b) pariwisata; (c) kuliner; (d) sumur kelebet; dan (e) gula aren.





Luaran yang dicapai dari kegiatan ini adalah terselenggaranya Seminar Ekonomi Syariah sebagai bagian dari gerakan edukasi dan sosialisasi ekonomi syariah ke masyarakat umum.

Kegiatan ini juga dimuat dalam berita di portal berita daerah di Lebak. Berita tersebut dapat diakses melalui tautan <http://hisstori.com/stei-sebi-gelar-seminar-ekonomi-syariah-di-kabupaten-lebak/>



4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian di Lebak, maka dapat disimpulkan

1. Masyarakat Lebak memahami ekonomi syariah sebagai ekonomi tanpa riba
2. Potensi ekonomi daerah diyakini dapat dikembangkan dengan menggunakan prinsip syariah, seperti pariwisata halal dan kuliner halal.

DAFTAR PUSTAKA

Bappenas (2018) Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah di Indonesia.

BPS Provinsi Banten (2019) Provinsi Banten Dalam Angka 2019. Available at: <https://banten.bps.go.id/publication/download.html> (Accessed: 18 March 2020).

OJK (2017) Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016.

OJK (2019) Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2018.

OJK (2020) Statistik Perbankan Syariah Desember 2019. Available at: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah> (Accessed: 18 March 2020).

Pitriyanti, P. (2019) Financial Inclusion Acceleration through Islamic Social Economic Activity. Paper No. 97854. Available at: <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/97854/>.

Suci, A. and Hardi, H. (2019) 'Literacy experiment of Islamic financing to non-Muslim small and micro business', *Journal of Islamic Marketing*. doi: <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2019-0003>.
